



Performance Analysis of Financial Ratios of PT Telkom Indonesia Tbk

Aisyah Afifah Anastasya S¹, Devi Krisdayanti Laia², Elfi Juliana Cibro^{3*}, Nadia Theresia Sirait⁴, Sabda Dian Nurani Siahaan⁵

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Elfi Juliana Cibro elvicybro22@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Financial Ratios, Activity Ratios, Solvency Ratios, Liquidity Ratios, Profitability Ratios

Received : 15, March

Revised : 20, April

Accepted: 23, May

©2023 Anastasya, Laia, Cibro, Sirait, Siahaan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to find out the financial description of PT Telkom Indonesia Tbk and help investors and other parties understand the financial condition and operations of the company from 2019 to 2022. This research was conducted at PT Telkom Indonesia Tbk which can be accessed via the official website at <https://www.telkom.co.id/sites>. Data analysis used a descriptive statistical analysis method. The results showed that PT Telkom Indonesia made significant progress in improving its financial performance. Financial ratios show that the company's financial performance is better than the previous period. The company has succeeded in increasing its liquidity, activity, solvency, and profitability ratios. The company has struck a balance between developing good cash flow and increasing its total assets.

Analisis Kinerja Rasio Keuangan PT Telkom Indonesia Tbk

Aisyah Afifah Anastasya S¹, Devi Krisdayanti Laia², Elfi Juliana Cibro³, Nadia Theresia Sirait⁴, Sabda Dian Nurani Siahaan⁵

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Elfi Juliana Cibro elvicybro22@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata kunci: Rasio Keuangan, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas

Received : 15, March

Revised : 20, April

Accepted: 23, May

©2023 Anastasya, Laia, Cibro, Sirait, Siahaan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil keuangan PT Telkom Indonesia Tbk dan untuk membantu investor dan pihak lain dalam memahami situasi keuangan dan kegiatan usahanya dari tahun 2019 hingga 2022. Penelitian ini dilakukan di PT Telkom Indonesia Tbk yang dapat diakses di <https://www.telkom.co.id/sites>, website resmi perusahaan. Metode analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Temuan menunjukkan bahwa PT Telkom Indonesia telah membuat langkah besar untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Rasio keuangan menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio perusahaan untuk likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas semuanya meningkat. Bisnis telah berhasil menjaga keseimbangan antara meningkatkan arus kas dan meningkatkan total asetnya.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan produk akhir dari suatu prosedur akuntansi, yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi keuangan atau operasi bisnis dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Data yang ditampilkan dalam laporan keuangan untuk periode atau periode tertentu dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat menjadi titik awal untuk mengetahui atau mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan juga diperlukan untuk memantau kinerja, pertumbuhan, dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, serta untuk menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Mereka juga dapat digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk pengelolaan sumber daya dan aspek lain dari kesehatan keuangannya. Kami memerlukan apa yang disebut sebagai analisis rasio, yang terdiri dari studi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, untuk memahami kinerja keuangan organisasi. Laporan laba rugi dan neraca perusahaan digunakan dalam analisis rasio. Analisis rasio keuangan memungkinkan untuk menilai kinerja perusahaan dan menentukan apakah sehat atau tidak.

Pendapat Kasmir (2010) mengenai rasio laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Alat analisis keuangan seperti rasio laporan keuangan sangat penting. Rasio keuangan memungkinkan kita menganalisis kesehatan keuangan perusahaan dan menentukan seberapa efisien penggunaan sumber dayanya. Rasio yang terdapat dalam laporan keuangan dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Kita dapat memutuskan apakah suatu perusahaan layak untuk diinvestasikan atau tidak dengan memahami rasio keuangan. Kasmir menambahkan, bagaimanapun, bahwa faktor lain harus diperhitungkan dalam analisis keuangan selain rasio laporan keuangan. Banyak pertimbangan tambahan, termasuk kondisi pasar, persaingan, dan faktor ekonomi lainnya, juga harus diperhitungkan.

Selain itu, Kasmir juga menekankan bahwa penggunaan rasio laporan keuangan harus dilakukan dengan hati-hati dan tidak boleh dipakai sebagai satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan. Perlu dilakukan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam agar hasilnya lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Ia menganggap rasio laporan keuangan sebagai alat yang penting dalam analisis keuangan, namun juga menekankan bahwa penggunaannya harus hati-hati dan tidak boleh dipakai sebagai satu-satunya faktor dalam pengambilan keputusan.

PT Telkom Indonesia Tbk adalah perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, beroperasi sejak tahun 1856. Perusahaan menawarkan layanan telekomunikasi terintegrasi, jaringan data dan layanan media digital serta layanan terkait TI lainnya. Telkom Indonesia terutama berfokus pada transformasi digital, meningkatkan keandalan jaringan dan meningkatkan

layanan pelanggan. Telkom Indonesia terus mengembangkan model bisnisnya untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan di masa mendatang. Telkom Indonesia didirikan pada tanggal 24 September 1884 dengan nama Post-, Telegraaf- en Telefoondienst (PTT) dan merupakan bagian dari Koninklijke PTT Nederland (KPN), perusahaan telekomunikasi milik pemerintah Belanda. Pada tahun 1961, pemerintah Indonesia mengambil alih PTT dan mengubah namanya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel).

Produk dan Layanan Telkom Indonesia menyediakan berbagai produk dan layanan, di antaranya:

1. Telepon tetap (fixed line) Internet dan data
2. Televisi berlangganan (IPTV)
3. Telepon seluler (Telkomsel)
4. Layanan jaringan dan sistem informasi
5. Layanan satelit
6. Layanan keamanan siber

Telkom Indonesia juga memiliki anak perusahaan, seperti Telkomsigma (layanan jaringan dan sistem informasi), Metranet (layanan internet), dan Telkomtelstra (layanan telekomunikasi bisnis). Tujuan analisis laporan keuangan PT Telkom Indonesia adalah untuk membantu investor dan pihak lain memahami kondisi keuangan dan operasi perusahaan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan gambaran kinerja perusahaan yang lebih baik, yang dapat digunakan untuk membuat keputusan investasi yang cerdas dan tidak ragu.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Rasio Keuangan

Analisis yang disebut analisis rasio keuangan digunakan untuk menjelaskan bagaimana laporan rasio keuangan dan komponen laporan keuangan saling berhubungan. Teknik analisis rasio keuangan juga digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, terlepas dari seberapa sehat perusahaan tersebut.

Definisi analisis rasio keuangan menurut Kasmir dan Hery adalah sebagai berikut:

1. Cashmere Financial ratio (2010) adalah cara membandingkan angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya dengan cara tertentu. Angka-angka yang dibandingkan mungkin berasal dari satu periode atau lainnya.
2. Hery (2018) Analisis rasio keuangan merupakan hasil perbandingan yang diperoleh dari satu laporan keuangan dengan laporan keuangan yang lainnya dan mempunyai hubungan yang relevan dan berkaitan.

Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2014), analisis rasio keuangan memiliki keunggulan sebagai berikut:

1. Menganalisis rasio keuangan sangat membantu untuk menilai kinerja dan kesuksesan perusahaan.
2. Manajemen perusahaan mungkin menggunakan analisis keuangan sebagai panduan untuk perencanaan masa depan.
3. Analisis rasio keuangan dapat menjadi alat yang berguna untuk menilai ekonomi perusahaan.
4. Untuk mengevaluasi potensi risiko yang terkait dengan agunan untuk pembayaran kembali pinjaman palsu dan pembayaran bunga, analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi kreditur.
5. Evaluasi kelompok kepentingan organisasi juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Keunggulan dan Kelemahan Rasio Keuangan

Hery (2018) menegaskan bahwa analisis rasio keuangan menawarkan manfaat sebagai alat analisis sebagai berikut:

1. Analisis rasio keuangan lebih sederhana untuk dipahami dan diterima.
2. Analisis rasio keuangan adalah alternatif yang relatif mudah untuk informasi yang biasanya cukup kompleks dan menyeluruh dalam laporan keuangan.
3. Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan posisi perusahaan dan industri.
4. Pengambilan keputusan mendapat manfaat besar dari pemahaman rasio keuangan.
5. Analisis keuangan memudahkan untuk membandingkan situasi perusahaan dengan rasio bisnis lain dan menentukan kemajuannya.
6. Analisis rasio keuangan memudahkan untuk melihat pola dan meramalkan masa depan

Analisis rasio keuangan sebagai alat untuk melakukan analisis keuangan memiliki kelemahan menurut Hery (2018):

1. Kesulitan dalam menentukan sektor industri yang akan dianalisis, terutama jika perusahaan tersebut memiliki berbagai lini bisnis.
2. Teknik perhitungan yang berbeda menghasilkan berbagai perhitungan rasio.
3. Informasi yang digunakan untuk melakukan analisis laporan dapat berasal dari pekerjaan akuntansi yang dilakukan oleh pembuat laporan keuangan yang tidak jujur atau bias yang memberikan angka dalam laporan keuangan tahunan. Akibatnya, hasil perhitungan rasio tidak mencerminkan kondisi atau hasil perusahaan yang sebenarnya.

4. Hasil analisis rasio keuangan mungkin sesuai dengan norma industri, tetapi tidak berarti bahwa bisnis telah dijalankan secara etis atau dapat dipercaya.

Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan

Rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas adalah beberapa ukuran keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Setiap rasio memiliki kegunaan, keunggulan, tujuan, dan situasi yang unik. Selanjutnya, setiap hasil analisis rasio akan digunakan untuk memandu pengambilan keputusan.

Kasmir (2018) mencantumkan jenis rasio keuangan berikut

1. Rasio Likuiditas, Adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik korporasi dapat memenuhi kewajiban langsungnya.
2. Rasio Solvabilitas, Adalah rasio yang menggambarkan besarnya kesehatan keuangan perusahaan dan mengungkapkan bagaimana suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
3. Rasio Aktivitas, Rasio tersebut digunakan untuk menilai efektivitas penggunaan sumber daya organisasi dan manajemen operasi sehari-hari.
4. Rasio Profitabilitas, Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau laba dalam jangka waktu tertentu digambarkan dengan rasio.

METODOLOGI

Metode analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Sebaliknya, analisis statistik deskriptif adalah teknik penelitian yang mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sesuai dengan fakta aktual untuk dapat menjelaskan masalah yang sudah ada.

Penelitian ini dilakukan di PT Telkom Indonesia Tbk yang bisa diakses melalui website resmi PT Telkom Indonesia Tbk <https://www.telkom.co.id/sites> pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2023.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yang didefinisikan oleh Moleong (2017), adalah untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami, menggunakan berbagai metode alami. PT. Profil perusahaan dan teori Telkom Indonesia Tbk dijadikan sebagai data kualitatif.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2018) adalah metodologi penelitian yang berlandaskan positivisme (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diuji dengan menggunakan statistik sebagai instrumen tes berhitung, dikaitkan dengan subjek yang diteliti. untuk

menghasilkan suatu kesimpulan. Laporan keuangan dari PT. Telkom Indonesia Tbk dari tahun 2019 hingga 2022 sebagai data kuantitatif penelitian.

Berikut adalah metode pengumpulan data yang kami gunakan untuk mendapatkan data:

1. Mempelajari perpustakaan studi, penelitian ini juga memuat jurnal-jurnal penelitian lama.
2. Dokumentasi Laporan keuangan, PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2019–2022 disertakan dalam dokumentasi penelitian.

HASIL PENELITIAN

Rasio Likuiditas

Adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik korporasi dapat memenuhi komitmen langsungnya. Rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, dan persediaan terhadap modal kerja bersih adalah empat rasio yang membentuk rasio likuiditas.

a. *Current Ratio*

Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bisnis untuk membayar kewajiban utang jangka pendek saat jatuh tempo.

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\frac{\text{Utang Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 1. Hasil Perhitungan Lancar PT Telkom Indonesia (dalam Milyar)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio Lancar
2019	41.772	58.369	0,75
2020	46.503	69.093	0,67
2021	61.277	69.131	0,88
2022	55.057	70.388	0,78

b. *Quick Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengukur uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari current ratio.

$$\frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$\frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Current Liabilities}}$$

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Quick Ratio* PT Telkom Indonesia (dalam Milyar)

Tahun	Current Assets	Inventories	Current Liabilities	Quick Ratio
2019	41.772	585	58.369	- 9.30
2020	46.503	983	69.093	- 13.55
2021	61.277	779	69.131	61.27
2022	55.057	1.144	70.388	0,76

c. Inventory to Net Working Capital

Rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah persediaan yang ada dan modal kerja suatu perusahaan.

Inventories

Current Assets - Current Liabilities

Tabel 3. Hasil Perhitungan Inventory to Net-Working Capital PT Telkom Indoneisa (dalam Milyar)

Tahun	inventories	Current Assets	Current Liabilities	Inventory to Net Working Capital
2019	585	41.772	58.369	35,24
2020	983	46.503	69.093	43,51
2021	779	61.277	69.131	69,13
2022	1.144	55.057	70.388	13, 40

d. Cash Ratio

Rasio yang digunakan untuk mengukur besar uang kas yang tersedia dalam perusahaan untuk membayar utang.

Kas + Bank

Current Liabilities

Tabel 4. Hasil Perhitungan Cash Ratio PT Telkom Indonesia (dalam Milyar)
Tabel

Tahun	Kas	Current Liabilities	Cash Ratio
2019	18.242	58.369	0,31
2020	20.589	69.093	0,29
2021	38.311	69.131	0,55
2022	31.947	70.388	0,45

Rasio Solvabilitas

Adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban untuk jangka panjang dan jangka pendeknya dengan kepastian bahwa asetnya akan dijual atau ditutup.

a. Debt to Assets

Rasio antara total aset dan total utang digunakan untuk menghitung rasio utang. Menggambarkan seberapa besar pengaturan aset perusahaan dipengaruhi oleh utangnya.

Total Utang
Total Aktiva

Tabel 5. Hasil Perhitungan Debt to Assets PT Telkom Indonesia (dalam Milyar)

Tahun	Total Utang	Total Aktiva	Debt to Assets
2019	103.958	221.208	0,46
2020	126.054	246.943	0,51
2021	131.785	277.184	0,47
2022	125.930	275.192	0,45

b. Debt to Equity Ratio

Secara umum, rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio keuangan yang disebut rasio utang terhadap ekuitas menganalisis jumlah proporsional utang dan ekuitas dalam suatu perusahaan.

Total Utang
Equity

Tabel 6. Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio PT Telkom Indonesia (dalam Milyar)

Tahun	Total Utang	Equity	Debt to Equity Ratio
2019	103.958	117.250	0,88
2020	126.054	120.889	1,04
2021	131.785	145.399	0,90
2022	125.930	149.262	0,84

c. Long Term Debt to Equity Ratio

Proporsi yang digunakan untuk menilai jumlah kewajiban jangka panjang terhadap keseluruhan modal. Tujuannya adalah untuk menghitung jumlah modal yang digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang.

Utang Jangka Panjang
Modal

Tabel 7. Hasil Perhitungan Long Term Debt to Equity Ratio PT Telkom Indonesia (dalam Milyar)

Tahun	Utang Jangka Panjang	Modal	Long Term Debt to equity Ratio
2019	45.589	117.250	0,388
2020	56.961	120.889	0,047
2021	62.654	145.399	0,430
2022	55.542	149.262	0,372

d. Current Liabilities to net Worth

Proporsi modal sendiri terhadap utang lancar. Rasio tersebut menunjukkan untuk kesekian kalinya bahwa dana pinjaman yang akan segera ditagih memiliki modal sendiri. Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio ini memiliki karakteristik yang mirip.

Utang Lancar

Modal

Tabel 8. Hasil Perhitungan Current Liabilities to Net Worth PT Telkom Indonesia (dalam Milyar)

Tahun	Utang Lancar	Modal	Current Liabilities to net Worth
2019	58.369	117.250	0,49
2020	69.093	120.889	0,57
2021	69.131	145.399	0,47
2022	70.388	149.262	0,47

Rasio Aktivitas

Adalah rasio keuangan yang menilai seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan uang. Rasio aktivitas mengukur seberapa baik bisnis memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. Bagilah penjualan atau pendapatan dengan total aset perusahaan untuk mendapatkan rasio ini.

a. Turnover Receivable

Rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode.

**Penjualan kredit
Rata-rata piutang**

Tabel 9. Hasil Perhitungan Turnover Receivable PT Telkom Indonesia (dalam Milyar)

Tahun	Penjualan Kredit	Rata - Rata Piutang	Turnover Receivable
2019	45.589	4.029	11,31
2020	56.961	5.776,5	9,86
2021	62.654	4.735,5	13,23
2022	55.542	225.7415	0,24

b. Perputaran Persediaan

Proporsi rata-rata nilai persediaan perusahaan terhadap harga pokok penjualan keseluruhan. Rasio ini menunjukkan seberapa sering jumlah persediaan barang berubah selama setahun.

$$\frac{\text{Harga Pokok Barang Yang Dijual}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

Tabel 10. Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan PT Telkom Indonesia (dalam Milyar)

Tahun	Harga Pokok Barang yang dijual	Rata - Rata persediaan	Perputaran Persediaan
2019	4.240	585	7,24
2020	4.520	983	4,59
2021	4.365	779	5,60
2022	4.033	11.091	0,36

c. Working Capital Turnover

Kapasitas modal kerja (bersih) berfluktuasi selama siklus kas perusahaan. Formula yang menentukan seberapa efektif suatu bisnis menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan dikenal sebagai rasio perputaran modal kerja. Modal kerja dalam rumusan ini mengacu pada modal operasi yang digunakan oleh bisnis dalam operasi sehari-hari. Rasio ini menunjukkan seberapa baik bisnis dapat mengubah modal kerjanya menjadi pendapatan. Penjualan bersih untuk modal kerja adalah nama lain untuk perhitungan ini.

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Tabel 11. Hasil Perhitungan Working Capital Turnover PT Telkom Indonesia (dalam Milyar)

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja	Working Capital Turnover
2019	135.567	-16.597	- 8,16
2020	136.462	- 23.040	- 5,92
2021	143.210	-7.854	-18,2
2022	147.306	-15.331	-9,60

d. Fixed Asset Turnover

Rasio perputaran aset tetap (FAT) biasanya digunakan oleh analis untuk mengevaluasi proses kerja. Aturan efektif ini membandingkan investasi bersih (investasi permadani laboratorium) dengan investasi tetap (neraca) dan mengurangi kemampuan bisnis untuk mendapatkan keuntungan bersih melalui investasi tetap, yaitu properti, produksi, dan peralatan (PP&E). Saldo aset terus digunakan sebagai penguat hasil penyusutan yang kuat. Rasio perputaran aktiva tetap yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah secara efektif menggunakan investasi dalam aktiva tetap untuk menghasilkan penjualan.

$$\frac{\text{Sales}}{\text{Total fixed assets}}$$

Tabel 12. Hasil Perhitungan Fixed Asset Turnover PT Telkom Indonesia (dalam Milyar)

Tahun	Sales	Total Fixed Assets	Fixed Asset Turnover
2019	42.394	179.486	0,23
2020	43.505	200.040	0,21
2021	47.563	215.907	0,22
2022	39.581	220.135	0,17

e. Asset Turnover

Rasio keuangan yang menilai seberapa efektif perusahaan menggunakan semua sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Potensi pendapatan per dolar yang diinvestasikan di perusahaan aktivasi ditampilkan sebagai rasio.

$$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Tabel 13. Hasil Perhitungan Asset Turnover PT Telkom Indonesia (dalam Milyar)

Tahun	Sales	Total Assets	Asset Turnover
2019	42.394	221.208	0,19
2020	43.505	246.943	0,17
2021	47.563	277.184	0,17
2022	39.581	275.192	0,14

Rasio Profitabilitas

Rasio keuangan yang menjelaskan bagaimana suatu korporasi dapat menghasilkan uang atau menghasilkan uang dalam jangka waktu tertentu. Rasio Profitabilitas terbagi menjadi 3 bagian meliputi, profit margin, return on investment, dan return on equity.

a. Profit Margin

Merupakan penjualan bersih yang digunakan untuk menurunkan harga pokok penjualan dibandingkan dengan volume penjualan; rasio ini menunjukkan keuntungan dari volume penjualan. Rasio ini dapat dirumuskan dengan:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Tabel 14. Hasil Perhitungan Profit Margin PT Telkom Indonesia (dalam Milyar)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	Profit Margin
2019	16.624	135.567	0,12
2020	17,595	136,462	0,12
2021	26.767	143.210	0,18
2022	22.468	147.306	0,15

b. Return on Investment

Rasio yang digunakan untuk mengevaluasi total aset terhadap laba bersih setelah pajak. Rasio dapat digunakan dengan rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aset}}$$

Tabel 15. Hasil perhitungan Return on Investment PT Telkom Indonesia (dalam Milyar)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Return on Investment
2019	16.624	221.208	0,07
2020	17.595	246.943	0,07
2021	26.767	277.184	0,09
2022	22.468	275.192	0,08

c. Return on Equity

Adalah rasio yang digunakan untuk menghitung jumlah saham preferen yang dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

Tabel 16. Hasil Perhitungan Return on Equity PT Telkom Indonesia (dalam Milyar)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Modal	Return on Equity
2019	16.624	117.250	0,14
2020	17,595	120.889	0,14
2021	26.767	145.399	0,18
2022	22.468	149.262	0,15

PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Rasio lancar, juga dikenal sebagai rasio lancar, digunakan dalam analisis rasio likuiditas yang kami lakukan untuk penelitian ini. Analisis rasio likuiditas yang kami lakukan untuk penelitian ini menggunakan rasio lancar. Rasio lancar dihitung menggunakan aset lancar dan kewajiban lancar laporan keuangan. Berdasarkan Tabel 1, rata-rata current ratio PT Telkom Indonesia Tbk dari periode pengukuran yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 adalah sebesar 0,77. Fakta bahwa hasil rata-rata perusahaan lebih kecil dari titik batas yang disarankan, yang dianggap lebih besar dari 50, menunjukkan bahwa rasio likuiditas PT Telkom Indonesia Tbk berada pada tingkat yang tidak berkelanjutan. Hal ini disebabkan karena PT Telkom Indonesia Tbk memiliki lebih banyak utang lancar dibandingkan aset lancar.

Rasio Solvabilitas

Dalam penelitian ini, debt to assets ratio digunakan dalam pengujian keempat rasio solvabilitas tersebut. Total utang dan total aset adalah komponen yang digunakan dalam laporan keuangan untuk menghitung rasio utang terhadap aset. Berdasarkan Tabel 5, rata-rata debt to asset ratio PT Telkom Indonesia Tbk selama tahun pengukuran, 2019 hingga 2022 adalah sebesar 0,4725. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat rasio solvabilitas PT Telkom Indonesia Tbk dalam kondisi yang baik, namun rasio utang terhadap aset bervariasi setiap tahunnya.

Rasio Aktivitas

Dalam studi ini, kami menggunakan Fixed Asset Turnover sebagai salah satu dari lima rasio solvabilitas untuk analisis rasio aktivitas. Rasio yang disebut perputaran aset tetap mengukur seberapa baik aset tetap perusahaan digunakan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kesehatan keuangannya.

Tabel 12 menjelaskan bahwa Perputaran Aset Tetap PT Telkom Indonesia Tbk rata-rata sebesar 0,7025 dari tahun yang dianalisis yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Hal ini menunjukkan tingkat aktivitas PT Telkom Indonesia Tbk dalam kondisi yang baik namun masih mengalami pasang surut setiap tahunnya.

Rasio Profitabilitas

Dalam studi ini, kami menggunakan Fixed Asset Turnover sebagai salah satu dari lima rasio solvabilitas untuk analisis rasio aktivitas. Rasio yang disebut perputaran aset tetap mengukur seberapa baik aset tetap perusahaan digunakan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kesehatan keuangannya. Tabel 12 menjelaskan bahwa Perputaran Aset Tetap PT Telkom Indonesia Tbk rata-rata sebesar 0,7025 dari tahun yang dianalisis yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Hal ini menunjukkan tingkat aktivitas PT Telkom Indonesia Tbk dalam kondisi yang baik namun masih mengalami pasang surut setiap tahunnya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pada rasio likuiditas PT TELKOM INDONESIA dari tahun 2019 sampai 2022 menunjukkan bahwa PT TELKOM INDONESIA tidak mampu memenuhi hutang lancarnya dimana, pada rasio lancar hutang lancarnya lebih banyak dari aktiva lancar dan pada perhitungan kas PT TELKOM juga current liabilities nya lebih banyak daripada kas nya.

Rasio Solvabilitas PT TELKOM INDONESIA pada tahun 2019 sampai 2022 pada debt to assets ratio mengalami naik turun, keadaan ini sangat kurang baik dalam laba penjualan perusahaan. Pada tahun 2022 menunjukkan persentase yang menurun itu menyebabkan bahwa perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang kurang baik.

Rasio Aktivitas PT TELKOM INDONESIA pada tahun 2019 sampai tahun 2022 dalam rasio Fixed Asset Turnover, total fixed asset mengalami kenaikan setiap tahun, namun penjualan mengalami naik turun pada tiap tahun.

Rasio Profitabilitas PT TELKOM INDONESIA pada tahun 2019 sampai dengan 2022 pada profit margin mengalami naik turun, keadaan ini sangat kurang baik dalam laba penjualan perusahaan. Pada profit margin menunjukkan keadaan presentasi yang naik turun tiap tahunnya yang membuat perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih perusahaan. Pada return on investment menunjukan persentase yang tahun 2022 menurun yang dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan kurang baik. Return on equity menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi kurang mampu dalam memperoleh laba dengan menggunakan modal perusahaan, kurang mampu dikarenakan adanya penurunan pada tahun 2022 di laba perusahaan yang kurang.

Berikut saran yang diberikan kepada PT Telkom Indonesia Tbk:

1. Untuk meningkatkan kinerja bisnis dan menarik lebih banyak pelanggan, PT Telkom Indonesia harus meningkatkan inovasi teknis.
2. Dengan menawarkan layanan yang lebih berkualitas dan lebih fokus, PT Telkom Indonesia harus meningkatkan layanan pelanggan dan pengembangan produk.
3. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan media sosial untuk meningkatkan brand recognition, PT Telkom Indonesia harus melakukan promosi dan mendongkrak penjualan di pasar internasional.
4. Dengan meningkatkan infrastruktur dan konektivitas internet, PT Telkom Indonesia harus memperluas jaringannya ke daerah-daerah yang belum tersentuh.
5. Untuk meningkatkan penjualan, PT Telkom Indonesia perlu memperkuat strategi komunikasi untuk menarik klien baru dan mempertahankan klien yang sudah ada.

PENELITIAN LANJUTAN

Analisis aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio likuiditas semuanya termasuk dalam penelitian kami. Kami merekomendasikan untuk melakukan kajian sebagai berikut di masa mendatang: Analisis Rasio Efisiensi: Studi rasio efisiensi PT Telkom Indonesia Tbk, seperti rasio perputaran aset, dan perputaran persediaan dapat dilakukan. Analisis komparatif dengan bisnis lain dalam industri yang sebanding dan studi tren rasio efisiensi selama beberapa tahun sebelumnya adalah contoh penelitian. Penelitian dapat dilakukan untuk menilai rasio pasar PT Telkom Indonesia Tbk, meliputi rasio harga terhadap pendapatan (P/E ratio) dan rasio nilai buku (price to book ratio/P/B ratio). Studi banding dengan bisnis lain dalam industri yang sama dan riset rasio pasar adalah dua contoh penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan jurnal ini. Pertama dan terutama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para penulis atas tulisan mereka yang luar biasa dan berwawasan luas. Makalah ini tidak akan terwujud tanpa bantuan para penulis. Kami juga berterima kasih kepada para peninjau atas komentar mereka yang berwawasan dan ide-ide bermanfaat. Kritik dan saran reviewer sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas makalah ini. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penerbitan jurnal ini. Diharapkan pembaca akan merasakan manfaat makalah ini dan membantu memajukan standar penulisan dan memahami subjek yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Haerani, (2019). Moderating effects of age on personality, driving behavior towards driving outcomes. *International Journal of Human Rights in Healthcare*.
- Kasmir, (2018). Analisis Laporan Keuangan (Edisi ke-7). PT. Rajagrafindo Persada.
- Lela Khusnul Pratiwi, Novi Khoiriawati. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2016- 2020" , *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 2022
- Lusardi, (2010). Financial literacy among the young: Evidence and implications. *National Bureau of Economic Research*, 358–380. Retrieved from <https://www.nber.org/papers/w15352.pdf> Sabri, (2010).
- Savings Behavior and Financial Problems among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia | Sabri | *Cross Cultural Communication*. *Cross Cultural Communication*.
- Tya Destiani, Rina Maria Hendriyani. "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan" , *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2021
- Ulfatin, N. (2022). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya. Media Nusa Creative (MNC Publishing).